

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN
CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING (CRT) BERBANTUAN
MEDIA *BINEKA* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI
MENGENAL LINGKUNGAN SEKITAR PADA MATA
PELAJARAN PKN**

Oleh:

Dwika Nurpadela¹

Soebijantoro²

Sudarsih³

Universitas PGRI Madiun

Alamat: JL. Setia Budi No. 85, Kanigoro, Kec. Katoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur
(63118).

Korespondensi Penulis: dwikanurfa@gmail.com

Abstract. *PTK report. This Classroom Action Research (PTK) was motivated by the low learning outcomes of students in the Pancasila and Citizenship Education subjects in the material of getting to know the surrounding environment. This is because the learning process is conventional, namely only centered on the teacher. This Classroom Action Research (PTK) aims to improve cognitive skills in students so that they can improve learning outcomes in Pancasila and citizenship education learning in class IV at SDN Kranggan 01 through the use of the Cultural Responsive Teaching (CRT) approach assisted by BINEKA (Indonesian Diversity Room) media. The benefit of Classroom Action Research (CAR) is that it provides collaborative learning with students, providing an efficient impact on students' cognitive skills. Increasing students' cognitive skills such as obtaining information, remembering information. This research used 2 stages, namely cycle I and cycle II. Data collection in classroom action research (PTK) through tests and observations of student learning outcomes in the learning process using the Cultural*

IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING (CRT)* BERBANTUAN MEDIA *BINEKA* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI MENGENAL LINGKUNGAN SEKITAR PADA MATA PELAJARAN PKN

Responsive Teaching (CRT) approach assisted by BINEKA (Indonesian Diversity Room) media experienced a gradual and significant increase in the learning process using the lecture method. The conclusion is that the use of the Cultural Responsive Teaching (CRT) approach assisted by BINEKA media can improve student learning outcomes.

Keywords: *Cultural Responsive Teaching (CRT), Pancasila Education, Learning Outcomes.*

Abstrak. Laporan PTK. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada materi mengenal lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena pada proses pembelajaran bersifat konvensional yakni hanya berpusat pada guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kognitif pada siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di kelas IV SDN Kranggan 01 melalui penggunaan Pendekatan *Cultural Responsive Teaching (CRT)* berbantuan media *BINEKA (Bilik Keanekaragaman Indonesia)*. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu memerikan pembelajaran yang kolaboratif dengan peserta didik memberikan dampak yang efisien terhadap keterampilan kognitif siswa. Peningkatan keterampilan kognitif siswa seperti memperoleh informasi, mengingat informasi. Dalam penelitian ini menggunakan 2 tahap yaitu siklus I dan siklus II. Pengambilan data pada penelitian Tindakan kelas (PTK) melalui tes dan observasi hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan penggunaan Pendekatan *Cultural Responsive Teaching (CRT)* berbantuan media *BINEKA (Bilik Keanekaragaman Indonesia)* mengalami peningkatan secara bertahap dan signifikan dari proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. Kesimpulannya adalah penggunaan Pendekatan *Cultural Responsive Teaching (CRT)* berbantuan media *BINEKA* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Cultural Responsive Teaching (CRT), Pendidikan Pancasila, Hasil Belajar.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses belajar yang mencakup berbagai aspek didalamnya. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan terhadap suatu individu ataupun Masyarakat guna untuk mengembangkan kemampuan dalam diri baik dari segi

kognitif, keterampilan maupun dalam konteks sosial. Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya baik minat, bakat, keterampilan dan pengetahuan.

Menurut Kadir (2012: 59), pendidikan mencakup semua pengalaman belajar yang terjadi di berbagai lingkungan sepanjang hayat. Pendidikan melibatkan semua situasi yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan individu. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh cara belajar masing-masing peserta didik, yang tentunya berbeda-beda. Dr. Ahdar dan Wardhana juga menjelaskan bahwa belajar adalah upaya yang dapat mengubah perilaku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai positif, sebagai hasil dari pengalaman dengan berbagai materi yang dipelajari.

Salah satu hal yang mempengaruhi proses belajar yaitu adanya permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya kualitas Pendidikan yang ada di Indonesia. Hal itu dapat diperoleh dari rata – rata hasil pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peran guru sangat berpengaruh dalam dunia Pendidikan terutama pada proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu memiliki inovasi dalam pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan bagi guru untuk lebih mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pemerintah dalam hal ini berupaya mengembangkan kualitas Pendidikan dengan mengembangkan kemampuan guru melalui penerapan pelatihan yang berkaitan dengan model pembelajaran maupun media pembelajaran terutama dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata Pelajaran yang sangat penting diajarkan pada semua jenjang Pendidikan dengan disesuaikan berdasarkan tingkatan fase, dan kebutuhan setiap jenjang pendidikan. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya di kelas IV di SDN Kranggan 01 terdapat materi mengenal lingkungan sekitar. Selain itu, guru dituntut dapat menerapkan pembelajaran yang kreatif, inovatif serta relevan. Penggunaan model pembelajaran merupakan komponen yang mencakup strategi dan metode pembelajaran meningkatkan efektifitas pembelajaran dalam arti bahwa siswa harus mampu memahami konsep dan proses pembelajaran. Sundari (2015: 109) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kumpulan strategi yang didasarkan pada teori dan prosedur pembelajaran, serta sistem pendukung dan

IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING (CRT)* BERBANTUAN MEDIA *BINEKA* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI MENGENAL LINGKUNGAN SEKITAR PADA MATA PELAJARAN PKN

evaluasi yang ditujukan untuk guru dan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran dikelas IV SDN Kranggan 01 guru telah berupaya meningkatkan hasil belajar materi mengenal lingkungan sekitar menerapkan metode ceramah, tanya jawab, serta pemberian tugas. Namun Upaya yang dilakukan guru pada proses pembelajaran belum sepenuhnya berhasil meningkatkan hasil belajar siswa mengenai materi mengenal lingkungan sekitar. Berdasarkan dari hasil tersebut terlihat bahwa metode pembelajaran dan media pembelajaran kurang bervariasi sehingga peserta didik cenderung tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada analisis data yang diperoleh dari hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan Pancasila materi mengenal lingkungan sekitar sebelum Tindakan, diperoleh hasil ketuntasan belajar dari 8 siswa, yaitu 2 siswa mendapatkan hasil tuntas sementara 6 siswa belum tuntas dengan presentasi ketuntasan 25 %.

Untuk mengatasi permasalahan – permasalahan tersebut diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai sehingga mampu meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran harus menggunakan model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang kreatif, menarik dan inovatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Dalam pembelajaran terdapat berbagai pendekatan salah satu adalah pendekatan pembelajaran *Cultural Responsiv teaching (CRT)*.

Cultural Responsive Teaching (CRT) adalah pendekatan yang mengintegrasikan elemen budaya siswa sebagai referensi dalam pembelajaran materi. Dalam metode ini, guru menyertakan unsur-unsur budaya ke dalam proses belajar mengajar (Angilarasati, dkk: 2023). Penerapan pendekatan *Cultural Responsive Teaching (CRT)* dalam penelitian ini akan berkombinasi dengan media pembelajaran *Bilik Keanekaragaman Indonesia (BINEKA)*. BINEKA merupakan sebuah media pembelajaran visual yang menggabungkan keaktifan peserta didik serta kemampuan peserta didik dalam mengolah informasi, mencermati, serta kemampuan literasi peserta didik.

Dalam proses pembelajaran penerapan pendekatan CRT dan media pembelajaran BINEKA peserta didik diberikan sebuah media yang didalamnya terdapat materi yang berkaitan dengan mata Pelajaran. Selanjutnya peserta didik diberikan pertanyaan dengan

mengambil gulungan kertas yang disediakan oleh guru kemudian mencari jawaban dan memasukan jawaban sesuai dengan bilik jawaban tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran penggunaan media bilik perlunya kecermatan, teliti, serta pemahaman peserta didik dalam mengolah, mengingat informasi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas penulis berasumsi dengan penerapan pendekatan pembelajaran *Cultural Resposive Teaching* (CRT) berkombinasi dengan media pembelajaran *Bilik Keanekaragaman Indonesia* (BINEKA) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sehingga penulis melakukan penelitian studi kelas yang berjudul “Implementasi Pendekatan *Cultural Resposive Teaching* (CRT) berbantuan media BINEKA Terhadap Hasil Belajar Materi Mengenal Lingkungan Sekitar Pada Mata Pelajaran Pkn”.

KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* (CRT) adalah pendekatan yang responsif dan eksistensial terhadap keberagaman budaya yang ada di sekitar peserta didik (B. Bennet, 2018). Dengan menerapkan CRT, berbagai budaya di sekitar peserta didik diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk memahami relevansi budaya dengan kehidupan mereka sehari-hari (Nasution.dkk, 2023). Dalam mengintegrasikan budaya ke dalam pembelajaran, hal ini akan memberikan makna yang lebih mendalam. Siswa akan lebih mudah memahami materi karena materi tersebut dihubungkan dengan peristiwa yang relevan secara kontekstual. Oleh karena itu, dengan memahami dan mengintegrasikan konteks budaya dalam proses belajar, melalui pendekatan *Cultural Resposive Teaching* (CRT), diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan hasil belajar siswa.

Menurut Ngubaidillah dan Rikie (2018) dalam Septy Nurfadillah dkk, media visual mencakup semua alat bantu yang digunakan dalam proses belajar yang dapat dinikmati melalui indra penglihatan. Media visual memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Adji Syaifullah (2020) menyatakan bahwa media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat daya ingat. Selain itu, media visual dapat meningkatkan minat siswa dan menghubungkan materi pelajaran dengan realitas. Penggunaan media pembelajaran visual membuat pembelajaran menjadi

IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING (CRT)* BERBANTUAN MEDIA *BINEKA* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI MENGENAL LINGKUNGAN SEKITAR PADA MATA PELAJARAN PKN

lebih efektif dan memberikan dampak langsung kepada siswa. Sejalan dengan itu, Yusufhadi Miarso (2011) menjelaskan bahwa media pembelajaran mencakup segala hal yang bertujuan menyampaikan pesan dan dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan motivasi individu, sehingga mendukung proses belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan sebuah strategi yang dapat diterapkan guru secara kolaboratif sehingga mampu memberikan agen perubahan pada proses pembelajaran (Kunandar :2016). Sedangkan menurut Arikunto (2017) mendefinisikan tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Suyanto (2022) mendefinisikan PTK sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan tes dalam setiap siklusnya untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik. Tindakan dilakukan setelah dan sebelum siklus, selanjutnya peneliti melakukan Teknik analisis data dengan menggunakan presentase dengan memberikan penomoran skor pada setiap indikator soal. Penelitian ini dilakukan di SDN Kranggan 01 Kabupaten Madiun. Penelitian diselenggarakan pada semester gasal tahun ajaran 2024/2025. SDN Kranggan dipilih peneliti sebagai Lokasi penelitian yang akan digunakan. Populasi yang digunakan yaitu kelas IV SDN Kranggan 01 dengan jumlah peserta didik 8 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PTK ini dilakukan di kelas IV dengan 8 siswa. Penelitian ini berfokus pada materi Mengenal Lingkungan Sekitar menggunakan model pembelajaran *Cultural Responsive Teaching* (CRT) dan media *BINEKA*, yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kendala yang muncul dalam proses pembelajaran. Hasil asesmen sumatif menunjukkan bahwa banyak siswa belum memahami materi yang diajarkan karena kurang aktif dan antusias, sehingga mereka menjadi pasif dalam pembelajaran.

Dari observasi, peneliti menemukan bahwa nilai asesmen sumatif siswa masih di bawah KKM, dengan hanya 25% dari 8 siswa yang mencapai KKM, sementara 75% tidak mencapainya. Hasil belajar peserta didik dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Pelaksanaan pembelajaran yang berkelanjutan dan berkesinambungan melibatkan proses mengajar guru dan proses belajar peserta didik. Karena pada proses pembelajaran berjalan dengan baik dan secara terstruktur maka proses pembelajaran diharapkan mendapatkan hasil yang baik, tercapai dan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kranggan 01.

Nilai	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus 2	
		f	%	f	%	f	%
≥	T	2	25	4	50	7	87,5
≤	BT	6	75	4	50	1	12,5
Jumlah		8	100	8	100	8	100

Berdasarkan data tersebut, terlihat adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa. Proses pembelajaran adalah inti dari pendidikan secara keseluruhan, di mana guru memegang peranan utama. Proses ini melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam situasi edukatif, yang bertujuan untuk mencapai hasil tertentu (Busthomi 2018). Proses belajar merupakan serangkaian kegiatan yang menentukan sebuah akhir dari tujuan semua aktifitas kegiatan.

Oleh karena itu pencapaian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya peran guru dalam mengembangkan penggunaan model pembelajaran dan media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini ketika menerapkan pembelajaran berbasis pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) bermedia *Bilik Keanekaragaman Indonesia* (BINEKA) dengan materi Mengenal Lingkungan Sekitar, dari jumlah siswa 8 anak yang belum tuntas hanya 1 siswa dan 7 anak tuntas.

Hal yang penunjang berhasilnya proses pembelajaran yaitu penerapan pendekatan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Pendekatan pembelajaran yaitu serangkaian proses pembelajaran yang terdiri dari startegi pembelajaran yang

IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING (CRT)* BERBANTUAN MEDIA *BINEKA* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI MENGENAL LINGKUNGAN SEKITAR PADA MATA PELAJARAN PKN

mengaitkan pembelajaran dengan keadaan relevan peserta didik. Selain itu pendekatan pembelajaran mempermudah guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menyesuaikan materi dan mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar. Salah satu letak penerapan pendekatan *Cultural Responsive Teaching (CRT)* yaitu menerapkan pembelajaran dengan mengaitkan kebudayaan yang ada di daerah peserta didik. Hal itu dapat memberikan pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi peserta didik. Menurut Kholifa (2023), pembelajaran yang bermakna adalah proses yang menyenangkan dan memiliki keuntungan dalam memperoleh informasi secara komprehensif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Berdasarkan dari data hasil siklus I sebesar 50% sedangkan pada hasil yang diperoleh siklus II 87,5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebagian besar meningkat dilihat dari tabel perbandingan Siklus I dan Siiklus II. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran CRT berbantu media Bilik Keanekaragaman Indonesia dengan materi Materi Mengetahui Lingkungan Sekitar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Cultural Responsive Teaching (CRT)* berbantu media Bilik Keanekaragaman Indonesia (*BINEKA*) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Mengetahui Lingkungan Sekitar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kranggan 01 Kabupaten Madiun.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Sholeh. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Kelas 2 Tmo Smk Texmaco Semarang Pada Mata Diklat Service Engine Dan Komponen-Komponennya. Jurnal Ptm Volume 9, No. 2, Desember 2009.
- Anggi Larasati, dkk. (2023). Implementasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* Pada Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Vol. 12 No. 3, September 2023, 83 – 91.

- Anisatul Azizah. (2023). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran.
- Dewi Nurhasanah, dkk. (2023) . Implementasi Pendekatan Pembelajaran Culturally Responsive Teaching Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas V Sekolah Dasar. Vol 8 (1) Desember 2023, Hal 171 – 177
- Fibria Anggraini. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa
- Kholifa, dkk. (2023). Belajar Bermakna (Meaningful Learning) Pada Pembelajaran Tematik. Vol.1, No.1 Januari 2023.
- Komang Dina Aryanthi¹, Ign. I Wayan Suwatra², I Made Suarjana³ . (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Air Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa. Volume 17 (1) Pp. 33-43.
- Madiun Nur Eka. (2024) Agusti Mardiyanti Implementasi Pendekatan CRT untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 13. PENDIPA Journal of Science Education, 2024: 8 (2), 126-130.
- Mas Fierna Janvierna Lusie Putri, dkk. (2023). Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. Jurnal Kewarganegaraan Vol. 7 No. 2 Desember 2023.
- Mustafidhah, R. L., Maruti, E. S., & Suparmi. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Unsur Bangun Ruang pada Siswa Kelas V dengan Straw and Plasticine Model (Pjbl) Di SDN 2 Kunti. PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 08(01), 2569– 2577.
- Nurulanningsih. (2023). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Sebagai Pengembangan Profesi Guru Bahasa Indonesia. Jurnal Didactique Bahasa Indonesia Januari 2023, Vol. 4 No. 1 50
- Purnama Putri. (2019) Pengaruh Media Film Dokumenter Terhadap Peningkatan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung).
- Septy Nurfadhillah , dkk. (2021) Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di Sdn Muncul 1. Jurnal Edukasi dan Sains Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021; 225-242
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN
CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING (CRT) BERBANTUAN
MEDIA *BINEKA* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI
MENGENAL LINGKUNGAN SEKITAR PADA MATA
PELAJARAN PKN**

Yazidul Busthomi. (2018). Faktor Utama Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menguasai Standar Kompetensi. Jurnal Pusaka (2018) Vol.5 No.2 : 71-87.